

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan dengan letak geografisnya yang sangatlah cocok bagi tanaman kopi sehingga mempermudah penanaman kopi itu sendiri. Letak Indonesia juga sangat ideal untuk pertumbuhan dan produksi kopi sehingga kopi berkembang pesat di wilayah ini.

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Kopi (*Coffea sp.*) merupakan salah satu komoditas ekspor penting dari Indonesia. Data menunjukkan, Indonesia meng-ekspor kopi ke berbagai negara senilai US\$ 588,329,553.00, walaupun ada catatan impor juga senilai US\$ 9,740,453.00 (Pusat Data dan Statistik Pertanian, 2006). Di luar dan di dalam negeri kopi juga sudah sejak lama dikenal oleh masyarakat.

Kopi Indonesia saat ini jika dilihat dari hasil produksinya menempati peringkat ketiga terbesar di dunia. Hal ini merupakan prestasi yang membanggakan karena kopi Indonesia telah memberikan kontribusi besar bagi dunia. Kopi memiliki sejarah yang panjang dan memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi.

Kopi adalah sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanama kopi. Kata kopi sendiri berasal dari bahasa arab yaitu *qahwah* yang berarti kekuatan, karena pada awalnya kopi digunakan sebagai makanan berenergi tinggi. Kata *qahwah* kembali mengalami perubahan menjadi *kahveh* yang berasal dari bahasa Turki dan kemudian berubah lagi menjadi *koffie* dalam bahasa Belanda.

Penggunaan kata *koffie* segera diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata kopi yang dikenal saat ini.

Di Indonesia sudah lama dikenal ada beberapa jenis kopi, diantaranya adalah kopi arabika atau *Coffea Arabica*. Kopi ini memiliki banyak varietas, bergantung dari negara, iklim, dan tanah tempat kopi itu ditanam. Sebagian besar kopi arabika merupakan tanaman semak rimbun dengan daun oval berwarna hijau gelap. Buahnya berbentuk oval dan masak dalam waktu 7 sampai 9 bulan mereka. Kopi yang berasal dari Brasil dan Ethiopia ini menguasai 70 persen pasar kopi dunia. Kopi ini memiliki aroma yang wangi, mirip percampuran bunga dan buah. Hidupnya di daerah yang sejuk dan dingin.

Kopi mulai terkenal di Indonesia sejak tahun 1696 ketika Walikota Amsterdam, Nicholas Witsen memerintahkan komandan pasukan Belanda di Pantai Malabar, Adrian Van Ommen, untuk membawa biji kopi ke Batavia.

Kopi arabika pertama-tama ditanam dan dikembangkan di sebuah tempat di timur Jatinegara, yang menggunakan tanah pertikelir Kedaung yang kini lebih dikenal dengan Pondok Kopi. Beberapa waktu kemudian kopi arabika menyebar ke berbagai daerah di Jawa Barat, seperti Bogor, Sukabumi, Banten dan Priangan, hingga kemudian menyebar ke daerah lain, seperti di Sumatera, Sulawesi, Bali dan Timor.

Kopi Arabika (*Coffea arabica*) diduga pertama kali diklasifikasikan oleh seorang ilmuwan Swedia bernama Carl Linnaeus (Carl von Linné) pada tahun 1753. Jenis Kopi yang memiliki kandungan kafein sebesar 0.8-1.4% ini awalnya berasal dari Brasil dan Etiopia. Arabika atau *Coffea arabica* merupakan Spesies kopi pertama yang ditemukan dan dibudidayakan manusia hingga sekarang. Kopi arabika tumbuh di daerah di ketinggian 700–1700 m dpl dengan suhu 16-20 °C, beriklim kering tiga bulan secara berturut-turut. Jenis kopi arabika sangat rentan terhadap serangan penyakit karat daun *Hemileia vastatrix* (HV), terutama bila ditanam di daerah dengan elevasi kurang dari 700 m, sehingga dari segi perawatan dan pembudayaan kopi arabika memang butuh perhatian lebih dibanding kopi Robusta atau jenis kopi lainnya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia ini, adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan teori yang didapat di perkuliahan dengan yang ada di lapang.
- c. Melatih mahasiswa mengerjakan keterampilan dilapangan sesuai dengan bidangnya.
- d. Meningkatkan pemahaman tentang kegiatan di perusahaan agar menjadi bekal setelah lulus kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia ini, adalah:

- a. Mengetahui dan memahami proses pengolahan kopi bubuk arabika di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- b. Mengetahui titik kritis proses produksi kopi bubuk arabika di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia ini, adalah:

- a. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana proses produksi kopi bubuk arabika di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- b. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah lulus dan terjun ke dunia kerja.

- c. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya dalam dunia kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia menggunakan beberapa metode, antara lain :

- a. Wawancara

Merupakan salah satu metode perolehan data yang dilakukan ialah dengan cara bertanya langsung kepada karyawan dan pengawas di pabrik kopi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

- b. Observasi

Metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.

- c. Praktek Lapang

Praktek lapang dilakukan dengan cara terjun langsung bekerja dengan para pekerja untuk melakukan pekerjaan lapang sebagai seorang tenaga kerja.

- d. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan mencari informasi dari literatur yang ada untuk mendapatkan data penunjang dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan juga penyusunan laporan.

- e. Dokumentasi dan Data-data

Dokumentasi dan data-data adalah kegiatan pendokumentasian dan pencatatan data yang ada pada saat PKL.